BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 100 orang responden mengenai Pengaruh Risiko Pada Profesi Terhadap Kesadaran Masyarakat Mengikuti Asuransi Syariah (Studi Kasus Masyarakat Di Desa Cangkudu Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang), dapat disimpulkan bahwa :

Risiko pada profesi berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat mengikuti asuransi syariah. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang memiliki profesi yang cenderung berbahaya lebih banyak yang mengikuti asuransi syariah sedangkan responden dengan tingkat risiko yang cenderung rendah tidak mengikuti asuransi syariah. secara perhitungan, dapat dilihat dari hasil perhitungan pada Uji t, dimana nilai t_{hitung} sebesar 2,217 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,987 atau 2,217 > 1,987 dan nilai Signifikansi kurang dari 0,05 atau 0,36 < 0,05 yang artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Dengan determinasi (R^2) sebesar 4% yang artinya pengaruh risiko pada profesi terhadap kesadaran masyarakat mengikuti asuransi syariah sebesar 4%.

Meskipun terdapat pengaruh antara risiko pada profesi terhadap kesadaran masyarakat mengikuti asuransi syariah namun faktanya masih banyak masyarakat yang belum mengikuti asuransi syariah. 86% responden yang mengisi kuisioner bukan merupakan nasabah asuransi syariah . padahal secara teori asuransi syariah dapat menjadi metode Hal ini sudah pasti menjadi tanggung jawab kita yang paham mengenai asuransi syariah untuk membuka wawasan masyarakat terkait pentingnya berasuransi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan dengan tidak bermaksud untuk menyinggung, menjatuhkan, ataupun memberikan kesan buruk terhadap pihak-pihak terkait. Berikut ini saran terkait penelitian yang telah dilakukan, yaitu :

1. Untuk pemerintah setempat selaku pemegang data yang berterkaitan dengan penelitian diharapkan untuk lebih cepat menanggapi atau merespon apabila terdapat permintaan data terkait kependudukan. Hal ini penting dilakukakan untuk mengefisienkan waktu dan memudahkan peneliti dalam

mengelola dan menyelesaikan penelitian yang sedang dilakukan.

2. Untuk perusahaan asuransi syariah disarankan untuk lebih sering melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan tujuan membuka wawasan terkait pentingnya berasuransi. karena faktanya banyak dari masyarakat yang belum memahami konsep dari asuransi syariah dan kurangnya pendekatan antara perusahaan dengan masyarakat padahal mayoritas tingkat risiko pada profesi cenderung berbahaya. Kesenjangan inilah yang membuat masyarakat enggan untuk berasuransi.
3. Untuk masyarakat di desa Cangkudu disarankan untuk memperbanyak literasi seputar asuransi syariah dan tidak melulu mengandalkan perusahaan asuransi syariah untuk melakukan sosialisasi. masyarakat disarankan untuk mempelajari dan mencari informasi-informasi seputar asuransi syariah yang dapat membuka wawasan dan pada akhirnya menyadarkan bahwa asuransi syariah sangat penting untuk proteksi diri dan keluarga di masa depan.

Diharapkan saran-saran yang telah dijelaskan pada point-point diatas dapat diterima dengan baik dan menjadi masukan positif bagi pihak terkait untuk memperbaiki diri dimasa yang akan datang.